

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian berjenis *field research*, bisa dipandang sebagai sebuah pendekatan luas dipada kajian kualitatif ataupun metode penghimpun data kualitatif. Ide utamanya ialah penulis ke lokasi penelitian guna mengamati terkait fenomena didalam situasi alamiah (Moleong, 2012, hlm.26).

Sifat dari penelitian ialah deskriptif kualitatif, yakni penelitian dengan fungsi menyelidiki situasi, kondisi, ataupun hal lainnya yang sudah diuraikan, kemudian hasilnya disajikan didalam laporan penelitian (Arikunto, 2019, hlm.3).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dijalankan bertempat di Bank Sinarmas Syariah KC Banjarmasin tepatnya berada di Jalan Gatot Subroto Raya No 5, Kecamatan. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah atribut ataupun sifat terkait orang, kegiatan, ataupun objek yang memiliki *variable* tertentu, ditentukan guna dipelajari serta disimpulkan (Sugiyono, 2013). Subjek yang dipilih penulis yakni terdiri dari beberapa informan.

Dikutip dari Supriyati (2015), subjek penelitian ialah *variable* yang dikaji penulis di lokasi penelitian, yakni Efektivitas Monitoring Kredit Sipintar Untuk Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah di Bank Sinarmas SyariahBajarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Dikutip dari (Zuldafrial, 2012, hlm.46), data ialah catatan ataupun dokumen berisi beragam informasi yang selanjutnya akan dianalisa dan disajikan kedalam laporan penelitian. Adapun data yang penulis himpun dipada kajian ialah data primer serta sekunder.

- 1) Data primer ialah data yang diperoleh dari sumber utama, baik perorangan ataupun kelompok. Termasuk hasil dari wawancara, ataupun kuisioner. Berikut ialah data yang didapat dari lapangan:
 - a) Identitas responden, berupa nama lengkap, Alamat, agama, serta umur
 - b) Gambaran umum Bank Sinarmas Syariah
- 2) Data sekunder ialah data yang didapat dari sumber perantara ataupun pihak lain. Sumber data dikutip dari (Zuldafrial, 2012, hlm.46) yakni subjek darimana data didapat. Terkait hal itu, data sekunder yang dipilih yakni:
 - a) Informan, yakni individu yang memberi informasi terkait data yang dikaji, seperti kepala serta pihak lain yang mengetahui informasi bersangkutan.
 - b) Dokumen, yakni semua data terkait penelitian guna mendukung penelitian. Misal output rekaman wawancara ataupun foto.

E. Metode Pengumpulan Data

Dikutip dari (Riduwan, 2011, hlm.51), Teknik penghimpunan data ialah bagian dari metode yang terdapat didalam penghimpunan data dengan cara yang dipilih penulis guna menghimpun data. Penelitian ini yakni studi kasus. Dikutip dari (Yin, 2013, hlm.18), study kasus ialah studi yang mengkaji temuan secara detail terkait subjek ataupun penyimpanan suatu dokumen atas peristiwa tertentu. Teknik yang dipergunakan untuk memperoleh data pada kajian ini ialah:

1) Wawancara

Dikutip dari (Riyanto, 2012, hlm.82), wawancara ialah metode penghimpunan data yang melibatkan komunikasi secara langsung pewawancara dengan informan terkait permasalahan yang dikaji. Adapun informan yang ditetapkan yakni Pimpinan Bank Sinarmas Syariah.

2) Dokumentasi

Menurut (Riyanto, 2012, hlm.103), dokumentasi ialah metode penghimpunan data melalui pencatatan beragam data. Dokumentasi dipada kajian meliputi pencatatan hasil dari wawancara sekaligus foto yang menjadi bukti bahwasanya penelitian benar-benar dijalankan.

F. Teknik Pengolahan Data dan analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut (Riyanto, 2013), teknik pengolahan data terbagi menjadi 3 tahap yakni:

- a) Editing, yakni pemilihan data dengan selektif serta intensif

- b) Kategorisasi, yakni penyusunan atas data yang didapat berdasar pada jenis ataupun permasalahannya, sedemikian hingga tersusun sistematis serta mudah saat dipahami
- c) Interpretasi, yakni usaha memahami sekaligus menafsirkan ulang atas data yang sudah dihimpun untuk mendapat informasi tersurat ataupun tersirat didalam data bersangkutan yang diajukan

2. Analisa Data

Analisa data ialah proses mengidentifikasi sekaligus menyusun data yang diperoleh dari proses wawancara, catatan dari lapangan, ataupun bahan lain, sedemikian hingga mudah untuk dipahami, serta layak dipublikasikan (Sugiyono, 2012, hlm.244). Teknik analisa yang diterapkan yakni secara kualitatif, yakni dengan melalui proses telaah serta pengkajian rinci pada hasil kajian dengan berlandaskan teoritis